

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan

Jenis riset yang dipakai yaitu jenis riset yang termasuk dalam riset lapangan (*Field Research*). Disebut juga penelitian lapangan karena sumber informasi utamanya terletak pada penyelesaian rumusan masalah berupa data lapangan, atau dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan jika sumber data utamanya adalah data yang akan dikumpulkan harus menjadi data lapangan.<sup>1</sup>

Riset ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data real dan relevan mengenai analisis implementasi *Marketing Mix* dalam peningkatan penjualan perusahaan perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Kasus pada Global Bakery Kudus). Berkenaan dengan rumusan pertanyaan, tujuan dan manfaat riset, riset ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan pengolahan dan analisis yang tidak menggunakan angka, simbol, dan variabel matematis, tetapi memiliki wawasan yang cukup (*in depth analysis*) dan cara memandang masalah sesuai dengan situasi. Analisis yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga bisa lebih mudah untuk dipahami dan juga disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang didapat. Dalam hal ini mengamati dan menganalisis tentang strategi marketing mix (7P) yang dilakukan oleh perusahaan Global Bakery dalam meningkatkan penjualan produk.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi riset adalah subjek riset dimana kegiatan riset dilakukan. Penelitian survei lokasi untuk mempermudah dan memperjelas objek situs adalah objek kajian, bukan mencakup masalah. Dalam riset ini dilakukan riset lapangan ditempat usaha milik Bapak Sugiharto, yakni UMKM Global Bakery yang beralamat di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 sampai 26 Juni 2023.

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015).

### C. Subjek Penelitian

Subjek riset merupakan sumber utama riset. Subjek riset adalah pemilik UMKM Global Bakery Desa Piji. Lokasi dipilih sebagai sasaran penelitian karena pemilik mengetahui dan memahami keadaan perusahaan yang dikelola dari awal berdirinya usaha hingga saat ini.

Obyek penelitian berupa benda, objek tertentu yang dapat dijadikan objek yang diteliti, diselidiki, diperhatikan, dan lain-lain. Dalam riset ini objek yang diteliti adalah implementasi *Marketing Mix* untuk meningkatkan penjualan dalam perspektif Manajemen Bisnis Syariah pada UMKM Global Bakery Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder. Kedua jenis data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan valid tentang topik yang diteliti. Data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dari UMKM Global Bakery. Dan sumber data primer adalah sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan melalui pihak awal atau dari seorang Manajer (Sumber asli tanpa adanya pihak kedua). Sumber data ini biasa didapatkan melalui jejak pendapat dan lain sebagainya. Dalam riset ini, sumber data primer didapat dari pengamatan, dokumentasi, *interview* atau riset data secara langsung yang berasal dari objek riset yaitu UMKM Global Bakery Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari *Marketing Mix* Peningkatan Penjualan Produk. Dan sumber data sekunder adalah sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan dari pihak kedua (data dari UMKM Global Bakery) untuk digunakan sebagai data pendukung dari sumber data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses rutin dan terukur yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data yang digunakan berupa data kualitatif, yaitu data yang tidak bersifat numerik atau nominal, tetapi seringkali berupa uraian, kalimat, atau analisis yang mengandung makna tertentu. Dan data kualitatif

diperoleh melalui alat penelitian seperti observasi, wawancara (interview) dan analisis dokumen lainnya.<sup>2</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam mengumpulkan data oleh peneliti:

#### 1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini, Observasi (Pengamatan) adalah kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah yang diselidiki atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi juga dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang dipahami secara konteks. Observasi juga bisa dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama melakukan wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap penting sehingga dapat menghasilkan data tambahan terhadap hasil wawancara tersebut.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan observasi secara partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat riset di Desa Piji tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang ada ditempat riset.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara lisan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden untuk memperoleh sebuah informasi.

Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, *interview* dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.<sup>4</sup>

Teknik akuisisi data ini didasarkan pada ekspresi diri atau *self-report* atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) menyarankan bahwa peneliti harus membuat asumsi-asumsi berikut ketika melaksanakan *interview*, diantaranya:

- a. Bahwa subjek (responden) merupakan seseorang yang mengerti akan dirinya sendiri.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005).

<sup>3</sup> Afifudin And Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

<sup>4</sup> Afifudin And Saebani.

- b. Menyatakan bahwa apa yang diucapkan oleh narasumber merupakan hal yang benar dan dapat dipercaya.
- c. Menyatakan bahwa penjelasan narasumber tentang subjek dalam pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.<sup>5</sup>

Metode *interview* dilakukan terhadap narasumber atau informan yang terlibat dan riset. Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data. Wawancara (*Interview*) dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sugiharto selaku pemilik UMKM Global Bakery Desa Piji dan beberapa karyawan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan catatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen berupa gambar dan foto.<sup>6</sup> Teknik ini dipakai untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan dan *interview* diperusahaan Global Bakery tentang Implementasi *Marketing Mix* dalam meningkatkan penjualan produk.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai suatu pembuktian apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar suatu penelitian ilmiah sekaligus sebagai pengujian data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sedangkan reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data memiliki kemampuan berdasarkan akurasi dan laporan kesalahan yang diberikan. Oleh karena itu, validitas data diperlukan dalam penelitian ini. Uji Validitas yang dipakai peneliti meliputi:

### 1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi teknik didefinisikan sebagai teknik akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. Ketika

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

seorang peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus memverifikasi keandalan data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik akuisisi data dan sumber data berbeda.<sup>8</sup>

Macam-macam triangulasi adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengambil data yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber, yaitu berasal dari wawancara dengan informan di Global Bakery Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya peneliti memakai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengambil informasi dari sumber yang sama. Peneliti memakai partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data ke sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data didapatkan dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk memverifikasi kredibilitas informasi yang diterima. Hal ini dilakukan melalui tanya jawab, pengamatan atau informasi lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Dalam menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>9</sup>

2. Melakukan Pengamatan Kembali

Observasi atau observasi ulang dimaksudkan agar peneliti dapat mempelajari lebih jauh masalah yang ada guna memecahkan masalah yang sedang dipelajarinya. Dalam melakukan penelitian kualitatif, metode observasi sangat penting karena sulit untuk menentukan masalah melalui wawancara saja.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Kontruktif*.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan Analisis data induktif yang merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Tujuan penggunaan analisis dengan cara induktif ini yaitu untuk menghindari manipulasi data-data penelitian, sehingga diawali berdasarkan data baru disesuaikan dengan teori.

Teknik analisa data di artikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkapasitan dengan penelitian tersebut berdasarkan data yang diperoleh.<sup>10</sup>

Menurut Bogdan dalam Buku Sugiyono yaitu *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mengedit data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar lebih mudah dipahami dan membuat hasilnya tersedia untuk orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesisnya, mengklasifikasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagi-bagikan kepada orang lain.

Melakukan analisis data yaitu tugas yang menantang yang membutuhkan kerja keras, kreativitas, dan keterampilan intelektual tingkat lanjut. Tidak ada metode khusus untuk melakukan analisis, sehingga setiap tes harus menemukan metodenya sendiri yang dianggap cocok untuk studi tertentu. Peneliti yang berbeda dapat mengklasifikasikan materi yang sama.<sup>11</sup>

Miles dan Huberman (1984) menemukan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga data jenuh.<sup>12</sup> Proses sistematis untuk mengolah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Proses analisis data melibatkan beberapa tahap yaitu:

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya melalui internet,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

serta informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Atau proses ini juga dapat menggabungkan ketiganya (Triangulasi).

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengurangi informasi bermasalah berarti meringkas, memilih kebutuhan, memfokuskan kebutuhan, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan studi tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Perangkat elektronik seperti komputer mini juga dapat mendukung reduksi data dengan memberikan kode untuk hal-hal tertentu.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data mereduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk *table*, grafik, *Phie Chard*, *Pictogram*, dan sebagainya. Tampilan data mengatur data dan memindahkan untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan peneliti merencanakan pekerjaan lebih baik berdasarkan apa yang peneliti pahami.

d. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan yang ditarik masuk akal.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian kualitatif mungkin menanggapi cara masalah diajukan pada awalnya, tetapi masalah dan pertanyaan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di bidang ini selesai.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.